FALABISAHAYA DALAM POTRET CINTA

SEPTEMBER

Bulan ini senantiasa diperingati sebagai bulan kitab suci nasional dalam Gereja Katolik. Di bawah payung tema: Allah, Sumber Harapan Hidup Baru, umat paroki Santa Maria Immaculata Falabisahaya tak ketinggalan untuk mengikuti rangkaian kegiatan ini. Kegiatan inipun dibuka dengan sosialisai oleh Pastor Kornelis Openg di aula paroki dan misa hari minggu. Katekese-katekese pun dibuat per rukun maupun kelompok-kelompok kategorial. Antusias umat yang beragam menambah semangat dan kecintaan tersendiri akan Sabda Allah.

Foto sosialisasi tema bulan Kitab Suci bersama Pastor Paroki dan Para ketua-ketua rukun

OKTOBER

Satu hal yang pasti bahwa bulan Oktober adalah bulan Rosario; satu bulan yang dipersembahkan secara khusus sebagai penghormatan kepada Bunda Maria. Bulan Rosario ini kemudian menjadi special karena semakin meningkatnya perkembangan iman dan kesadaran sebagai orang Katolik yang baik di antara sesama umat Falabisahaya.

Tanggal 26 Oktober, Fr. Ary Reyaan merayakan hari ulang tahunnya yang ke 28 tahun. Syukuran ulang tahun dirayakan dengan penuh sukacita bersama umat paroki Santa Maria

Immaculata Falabisahaya. Dalam refleksi pribadinya, Fr. Ary merasakan cinta kasih Allah yang luar biasa dahsyat di Falabisahaya; sebuah peneguhan bagi perjalanan panggilan. Sebagai ungkapan syukur untuk segala berkat Tuhan ini, kami mengadakan malam perjamuan (bukan terakhir) di aula pastoran bersama seluruh umat paroki.

Bulan Oktober kali ini, paroki Santa Maria Immaculata Falabisahaya dipercayakan menjadi tuan rumah, diselenggarakannya pertemuan Unio Maluku Utara. Adapun kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dan luar biasa. Bersama umat paroki, kami sangat antusias menyambut kedatangan para imam yang berkarya di daerah-daerah di Maluku Utara. Kehadiran para pastor menambah sukacita tersendiri bagi umat Falabisahaya.

Tanggal 28 Oktober, bersama OMK Paroki, kami mengadakan malam renungan Sumpa Pemuda di area taman Doa Pastoran. Acara sederhana yang dipandu oleh frater itu kemudian dibuka dengan sebuah renungan singkat yang bercerita dengan realitas orang muda Indonesia pada umumnya dan realitas orang muda Falabisahaya pada khususnya. Acara dilanjutkan dengan pembacaan puisi dan bernyanyi bersama lagu-lagu nasional, sebagai bentuk nasionalisme kami sebagai pemuda-pemudi Indonesia sekaligus pemuda-pemudi Katolik sejati. Kegiatan seperti ini kemudian menjadi menarik untuk tetap dan terus dibuat karena demi menjaga, merawat serta melesatarikan nilai-nilai kebudayaan bangsa. Orang-orang Falabisahaya yang sebagian besar berasal dari suku Flores, Kei dan Tanimbar menambah nuansa keragaman dan persaudaraan yang ada.

Foto pendampingan Pasutri bersama Pastor Alo Matruti

Misa Bersama Pastores Unio Malut 2022 di Falabisahaya

Pendampingan OMK Falabisahaya bersama Pastor Alo Matruti

NOVEMBER

Tanggal 1 dan 2 November menjadi hari kudus dan penuh rahmat dalam Gereja Katolik, dimana kita merayakan dua perayaan penting yakni hari raya semua orang kudus dan peringatan arwah semua orang beriman. Pastor paroki merayakan misa arwah bersama umat di pekuburan umum Telaga Goi Falabisahaya sementara Frater membuat ibadat arwah di stasi Yohanes Bosco Samuya. Selama seminggu frater tinggal bersama umat stasi Samuya dalam rangka pelayanan dan pengenalan umat Allah secara lebih dekat. Adapun beberapa kegiatan yang dibuat di stasi

Samuya yakni rekoleksi bersama Sekami dan OMK tentang dasar-dasar iman Katolik dan pelatihan lector dan misdinar dan sikap-sikap liturgis secara mendalam.

Sekembalinya dari Stasi Samuya, Frater pun melanjutkan pelayanannya ke Stasi Santa Theresa Kalkuta Madafui Trans. Stasi ini menjadi stasi yang unik karena jumlah umatnya sedikit lebih banyak dari Stasi Andreas Dofa dan Stasi Fransiskus Xaverius Lekokedai, tetapi belum memiliki bangunan Gereja sendiri sehingga misa atau ibadat biasanya diadakan di rumah Ketua Dewan Stasi. Namun dengan keadaan demikian tidak mengurangi kualitas dan semangat iman umat Allah yang notabene tinggal diantara mayoritas kaum muslim.

Foto Aneka Kegiatan selama pelayanan frater Ary Reyaan di stasi Yohanes Bosco Samuya: ibadat sabda memperingati Arwah semua kaum beriman serta pendampingan Sekami dan OMK.

Foto Ibadat Frater Bersama Umat Stasi Theresa Kalkuta Madafui Trans

DESEMBER

Setiap tanggal 8 Desember, yang juga adalah hari raya Santa Perawan Maria dikandung tanpa noda, Paroki Falabisahaya merayakan dengan sukacita hari ulang tahun Paroki dan pelindung paroki yang tidak lain adalah Bunda Maria sendiri. Sukacita ini kemudian menjadi menarik karena dibalut dengan berbagai jenis mata lomba. Mulai dari lomba baca Kitab suci, bawakan renungan, menyanyikan mazmur, menyanyikan lagu Credo dan Pater noster hingga anamnese. Para peserta lomba adalah umat Paroki Falabisahaya dari keenam rukun yang ada dan ditamba satu regu peserta dari stasi Yohanes Bosco Samuya.

Acara yang dikemas baik dan disponsori oleh OMK Falabisahaya ini, meninggalkan kesan tersendiri bagi seluruh umat paroki. Menurut pastor paroki, Rm. Kornelis Openg, maksud dan tujuan dasar diadakan lomba-lomba ini ialah sebagai penyegaran pengetahuan akan kekayaan liturgi Gereja, yang meliputi nyanyian-nyanyian dalam Bahasa latin hingga tata gerak dan sikap liturgis dalam Gereja. Acara perlombaan ini kemudian melahirkan para sang juara menurut masing-masing kategori dan yang berhak keluar sebagai juara umum adalah dari rukun santo Stevanus Falabisahaya. Adapun juara Runer Up dari Stasi Yohanes Bosco sekaligus sebagai pemegang kategori juara favorite. Profisiat untuk semua.

Fr. Ary Samuel Reyaan